

3263

By Saddam Saddam



JCES (Journal of Character Education Society)

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>

pl. x, No. x, Month 20xx, hal. xx-xx

E-ISSN 2614-3666 | P-ISSN 2715-3665

<https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.xxxx>

IMPLEMENTASI ANDRA'S NURSING INFORMATIC SYSTEM APPLICATION (ANNISA) DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS DOKUMENTASI KEPERAWATAN

Lastri Rosanna¹, Candra Saputra², Emmi Lestari³, Indah Ayu Permatasari⁴, Poppy Elza Fitri⁵

^{1,2,3,4}Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Riau Indonesia, lastrirosanna.lr@gmail.com¹, candra.saputra@payungnegeri.ac.id², lestariemi0805@gmail.com³, iindahay25@gmail.com⁴

⁵Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Payung Negeri Pekanbaru, Riau Indonesia, popyelza@gmail.com⁵

ABSTRAK

Abstrak: Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kelompok perawat yang bertugas di UPT. Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru. Adapun jumlah perawat yang ada di UPT Puskesmas Rumbai Bukit yaitu sebanyak 12 orang perawat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan implementasi program ANNISA dalam upaya peningkatan kualitas dokumentasi keperawatan. Adapun target kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan perawat menggunakan teknologi informasi dalam praktik pendokumentasian keperawatan, publikasi pada jurnal nasional, dan terbitnya buku modul system informasi keperawatan di UPT Puskemas Rumbai Bukit serta presentasi oral pada pemakalah nasional PIMNAS tahun 2020. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan penerapan Ipteks. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rerata/ nilai mean pada aspek pengetahuan perawat, keterampilan perawat dan kualitas dokumentasi keperawatan. Target capaian yang telah dilaksanakan yaitu 90%. Upaya yang dilakukan agar dapat mencapai keberlanjutan program yaitu monitoring dan evaluasi kegiatan. Upaya keberlanjutan yang dapat dilakukan berupa pendampingan, supervisi dan perumusan pedoman sebagai kebijakan di tempat mitra sasaran yaitu UPT Puskesmas Rumbai Bukit

Kata Kunci: ANNISA, Dokumentasi Keperawatan, Kualitas

Abstract: The target of this community service activity is a group of nurses who work at UPT. Puskesmas Rumbai Bukit Pekanbaru City. The number of nurses in the UPT Puskesmas Rumbai Bukit is 12 nurses. The purpose of this activity is to implement the ANNISA program in an effort to improve the quality of nursing documentation. The target of this activity is to increase the ability of nurses to use information technology in nursing documentation practice, publication in national journals, and the publication of a nursing information system module book at UPT Puskesmas Rumbai Bukit and oral presentations to national PIMNAS speakers in 2020. The method of implementing activities is the extension method, training and mentoring the application of science and technology. The results obtained indicate that there is an increase in the mean value of the aspects of knowledge of nurses, skills of nurses and quality of nursing documentation. The achievement target that has been implemented is 100%. Efforts made in order to achieve the continuity are monitoring and evaluation. Sustainability efforts that can be carried out are in the form of assistance, supervision and formulation of guidelines as policies in the target partner's place, namely the UPT Puskesmas Rumbai Bukit

Keywords: ANNISA, Nursing Documentation, Quality.



Article History:

Received : Day-Month-
Revised/ Accepted : Year
Online : xx-xx-20xx
 : xx-xx-20xx
 : xx-xx-20xx



This is an open access article under the CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan sangat rendah. Kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan secara global juga masih sangat tergolong rendah. Menurut penelitian Siswanto, *et al* (2013) menunjukkan kualitas dokumentasi keperawatan rendah yaitu sebesar 47 %. Rendahnya kelengkapan dokumen asuhan keperawatan tentunya akan berdampak negative terhadap mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Sehingga proses tersebut akan mengakibatkan menurunnya kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan (Haycock, Stuart & Kean, 2012; Joo & Huber, 2014; Mahmoud & Bayoumy, 2014). Pengembangan sistem informasi keperawatan berorientasi pada peningkatan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Menurut Darvish, *et al* (2014), perawat punya kesempatan memanfaatkan sistem informasi keperawatan dalam peningkatan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.

Identifikasi masalah dilakukan di Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru didapatkan data bahwa dokumentasi asuhan keperawatan di Puskesmas belum ada. Dari wawancara didapatkan 4 orang perawat menyatakan belum memahami tentang terminologi NANDA, NIC dan NOC. Penerapan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis elektronik di Puskesmas Rumbai Bukit juga belum ada. Pendokumentasian yang diarahkan masih dilaksanakan dengan menggunakan catatan kertas. Tentunya hal ini akan menyebabkan catatan yang tidak lengkap dan cenderung mengalami kesalahan dalam pencatatan. Hal ini akan berdampak memberikan kerugian bagi klien. Pendokumentasian yang tidak efisien dan tidak efektif akibat dari kualitas dan keakuratannya kurang memadai (Puskesmas Rumbai Bukit, 2019).

Wawancara dengan Kepala Puskesmas Rumbai Bukit, menyatakan memiliki keinginan dan komitmen terhadap perubahan tersebut. Prosesnya terutama dilakukan pada kualitas dokumentasi asuhan keperawatan. Hal ini menjadi tantangan yang serius bagi perkembangan ilmu keperawatan. Tantangan yang paling utama adalah melakukan perubahan dalam bentuk dokumentasi berbasis kertas ke dokumentasi berbasis komputerisasi (Kim & Jung, 2016; Rakuom *et al.*, 2016). Tentunya apabila masalah tersebut dapat dicapai, pengembangan sistem informasi keperawatan yang terintegrasi merupakan strategi yang utama dalam memudahkan perawat dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan (Puskesmas Rumbai Bukit, 2019)

Salah satu bentuk sistem informasi keperawatan yang dapat diimplementasikan adalah ANNISA (*Andra's Nursing Informatic System Application*) (Saputra *et al.*, 2020a, 2020b). *Andra's Nursing Informatic System Application* yaitu suatu model sistem informasi keperawatan yang digunakan sebagai bentuk instrumen dokumentasi keperawatan ditatanan praktik keperawatan komunitas yang berorientasi pada nomenklatur NNN

Linkage (Hariyati, et al, 2016). Aplikasi ini digunakan pada semua tahapan dokumentasi asuhan keperawatan. Bentuk desain yang dirancang adalah sistem biodata umum, ruang lingkup tatanan praktik asuhan keperawatan komunitas, informasi umum layanan, dan sistem reward perawat (Wu et al., 2015). Aspek dokumentasi asuhan keperawatan meliputi: pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi berdasarkan lima strategi intervensi keperawatan komunitas dan evaluasi (Joo & Huber, 2014). Pengembangan sistem ini akan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan asuhan keperawatan di masyarakat yang berorientasi pada terminologi yang sesuai standar (Nanda, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Arif, & Yeni, (2019) didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan pengetahuan, beban kerja, pemanfaatan teknologi informasi pada pengukuran *pretest*, *posttest-1* dan *posttest-2* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam penggunaan aplikasi ANNISA (p Value =0,000 < α =0,05). Adanya hasil riset tersebut, tentunya penulis dapat melakukan pengabdian masyarakat terhadap kelompok perawat di UPT.Puskesmas Rumbai Bukit dengan Judul “Implementasi *Andra’s Nursing Informatic System Application* (ANNISA) dalam upaya peningkatan Kualitas Dokumentasi Keperawatan di UPT Puskesmas Rumbai Bukit”

B. METODEPELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 hari secara *Online/ daring Via ZOOM Cloud Meeting* dan Ruang Beranda UPT. Puskesmas Rumbai Bukit Kota Pekanbaru. Adapun jumlah tenaga kesehatan yang terlibat adalah sebanyak 12 orang perawat yang ada di UPT. Puskesmas Rumbai Bukit.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan melalui 3 bentuk kegiatan yang terdiri dari:

A. Teknik Penyuluhan

Pada tahap ini pengabdian melakukan kontrak dengan mitra UPT Puskesmas Rumbai bukit. Pengabdian juga telah mempersiapkan proposal dan surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian. Selanjutnya pengabdian mempersiapkan materi dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian. Bentuk penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengampu yaitu berupa presentasi materi tentang penggunaan aplikasi ANNISA. Presentasi juga dilengkapi dengan Video Tutorial penggunaan aplikasi ANNISA untuk memudahkan perawat menggunakan aplikasi pada saat pelatihan.

B. Pelatihan

Tahap pelatihan bertujuan untuk memberikan respon psikomotorik terhadap perawat atau mitra dalam menggunakan teknologi informasi ANNISA yang dilaksanakan secara terpimpin oleh ketua pengusul

bersama dosen pendamping tentang penggunaan aplikasi ANNISA dengan menggunakan modul/petunjuk teknis penggunaan aplikasi ANNISA. Waktu pelatihan dilaksanakan ± 60 Menit.

1. Fase Awal

Pada tahap awal pengabdian melakukan penyebaran angket pengetahuan petugas kesehatan tentang pendokumentasian proses keperawatan di UPT Puskesmas Rumbai Bukit;

2. Fase Implementasi

Adapun proses yang dilakukan pada fase kerja diuraikan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengenalan terhadap petugas kesehatan di UPT Puskesmas Rumbai Bukit;
- b. Melakukan pemaparan materi pelatihan tentang penggunaan aplikasi ANNISA dengan menggunakan modul/petunjuk
- c. Perawat langsung mempraktikkan cara penggunaan aplikasi ANNISA yang telah ada dengan berpedoman pada pedoman yang sudah ada dan video tutorial yang telah dipaparkan pada tahap penyuluhan.

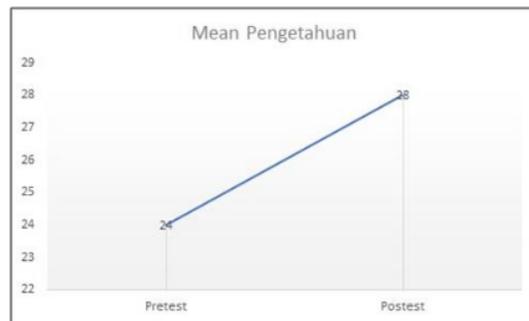
3. Fase Monitoring

- a. Melakukan identifikasi terhadap kemampuan perawat dalam menggunakan aplikasi yang telah dilatih pada tahap supervise akhir.
- b. Memantau kemajuan dari kegiatan yang telah dilakukan baik dari segi pengetahuan serta kemampuan perawat dalam menggunakan ANNISA

C. HASIL KEGIATAN

Hasil pelaksanaan kegiatan dapat berupa peningkatan Kemampuan Mitra dalam Melaksanakan Dokumentasi Keperawatan. Adapun bentuk hasil kegiatan yang telah dilakukan diuraikan sebagai berikut:

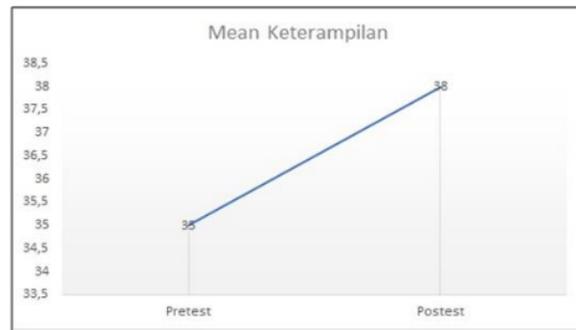
1. Pengetahuan Perawat tentang Dokumentasi Keperawatan



Gambar 1: Grafik Peningkatan Pengetahuan Perawat

Grafik 1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan perawat dimana dari 12 orang perawat yang di supervisi didapatkan hasil pada saat pretest nilai rata-rata pengetahuan 24 dan terjadi peningkatan nilai rata-rata pengetahuan pada saat posttest menjadi 28 setelah dilakukan intervensi.

2. Keterampilan Perawat tentang Pelaksanaan Dokumentasi Keperawatan



Gambar 2: Grafik Peningkatan Keterampilan Perawat

Grafik 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan perawat dimana dari 12 orang perawat yang di supervisi didapatkan hasil pada saat pretest nilai rata-rata keterampilan yaitu 35 dan terjadi peningkatan nilai rata-rata keterampilan pada saat posttest menjadi 38 setelah dilakukan intervensi.

3. Kualitas Dokumentasi Keperawatan



Gambar 3: Grafik Peningkatan Kualitas Dokumentasi Keperawatan

Grafik 3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kualitas dokumentasi keperawatan dimana dari 12 orang perawat yang di supervisi didapatkan hasil pada saat pretest nilai rata-rata Kualitas dokumentasi keperawatan

yaitu 34 dan terjadi peningkatan nilai rata-rata kualitas dokumentasi keperawatan pada saat posttest menjadi 37 setelah dilakukan intervensi.

D. DISKUSI

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tentang implementasi Andra's Nursing Informatic System Application dalam upaya peningkatan Kualitas Dokumentasi Keperawatan di Kelompok Sasaran UPT Puskesmas Rumbai Bukit sudah disesuaikan dengan target yang direncanakan diawal. Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kualitas dokumentasi keperawatan terjadi karena ada proses pendampingan yang dilakukan oleh penulis. Hasil kegiatan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al., (2020b) yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas dan kelengkapan dokumentasi keperawatan akan terjadi apabila penggunaan program ANNISA dilakukan secara baik dan sudah sesuai dengan pedoman atau petunjuk penggunaan ANNISA, dimana dalam program ANNISA tersebut sudah didukung dengan Nomenklatur NNN Lingkage yang menjadi standar nomenklatur nasional dan internasional.

Adapun bentuk pendampingan yang dilakukan berupa: Pendampingan iptek yang dilakukan tim berupa pembentukan tim pengolahan data, perekrutan anggota sebagai tim pendamping, observasi jarak jauh, dan pendidikan jarak jauh.

1. Tim Pengolahan data: Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah dengan melakukan uji peningkatan kemampuan yang meliputi 3 aspek yaitu, Pengetahuan perawat, keterampilan perawat, dan kualitas dokumentasi keperawatan.
2. Observasi jarak jauh: Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan lembar observasi tingkat kemampuan perawat dalam penggunaan ANNISA sebagai instrument pendokumentasian keperawatan. Lembar observasi disusun oleh penulis dengan mempertimbangkan aspek respon psikomotorik perawat. Adapun dimensi yang dilihat oleh penulis selama proses penerapan teknologi terhadap praktik dokumentasi keperawatan yaitu pengetahuan, keterampilan dan kualitas dokumentasi keperawatan
3. Pembentukan tim organisasi: bertujuan untuk menjaga keberlanjutan penggunaan program system informatic ANNISA dan melakukan supervise pelaksanaan kegiatan.
4. Pendidikan jarak jauh: bertujuan untuk memantau mitra dalam penggunaan teknologi informasi ANNISA, Serta memberi informasi yang dibutuhkan pada perawat dalam penggunaan aplikasi.

Proses pendampingan yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Arif, (2019) yang mengemukakan bahwa dalam proses implementasi teknologi informasi dalam praktik keperawatan

harus memerlukan pendampingan mulai dari proses persiapan, instalasi program hingga implementasi program serta penilaian terhadap keberhasilan penerapan program.

Kegiatan ini berorientasi pada beberapa program peningkatan pemberdayaan masyarakat yang terdiri dari: Pemanfaatan produk terapan An-Nisa yang memberikan dampak terhadap perubahan status ekonomi, social dan pendidikan. Adapun bentuk perubahan yang akan terjadi yaitu:

1. Aspek ekonomi dapat berguna sebagai upaya untuk menurunkan biaya pengeluaran dan belanja dari kelompok mitra dalam operasional kunjungan langsung ke kelompok rentan surveillance sehingga kelompok mitra dapat menggunakan anggaran yang ada
2. Aspek social dapat berguna untuk Menurunkan resiko penularan dan keterpaparan kelompok mitra dengan kelompok sasaran mitra karena teknologi ini telah dapat diakses menggunakan jaringan WIFI sehingga menghindari respon tatap muka dari kelompok mitra.
3. Aspek Pendidikan dapat berguna untuk meningkatkan pengetahuan perawat dalam memahami proses dokumentasi berkualitas dengan menggunakan terminology NNN Linkage sebagai bentuk pelayanan professional perawat di unit pelayanan keperawatan.

25

Untuk menjamin semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun, tim PKM telah membentuk beberapa strategi keberlanjutan program bersama kelompok mitra. Adapun strategi yang dilakukan antara lain:

1. Program Pendampingan

Agar memastikan program ini terus berlanjut, tim akan selalu melakukan program pendampingan terhadap kelompok mitra setelah proses supervise dilakukan. Diharapkan dengan program pendampingan bertahap ini akan menjadi penguatan bagi mitra untuk terus mampu menggunakan aplikasi teknologi dalam praktik dokumentasi keperawatan.

2. Program Implementasi Lanjutan

Implementasi program yang telah dikembangkan pada kelompok mitra tersebut, akan menjadi contoh bagi kelompok mitra yang lainnya pada wilayah lainnya. Program ini akan dilakukan setelah perumusan kebijakan oleh kepala puskesmas. Apabila program ini berhasil, maka pengusul akan mengimplementasikan seluruh kegiatan ini untuk seluruh kegiatan yang ada di Puskesmas

3. Program Peningkatan Kegiatan Kemitraan dengan Mitra

Pengusul dan tim dalam menjamin keberlanjutan program akan melakukan penyusunan agenda kegiatan Kerjasama sebagai tindak lanjut bagi Tim

21

Upaya keberlanjutan program tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kelley et al., (2011) yang mengemukakan bahwa untuk mendukung keberlanjutan dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan secara konsisten perlu adanya pengawasan atau supervisi dan juga perlu melakukan sosialisasi secara bertahap keseluruh unit pelaksana asuhan keperawatan di unit pelayanan kesehatan.

E. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan bersama Mitra di UPT Puskesmas Rumbai Bukit telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan kegiatan. Hasil pelaksanaan Kegiatan ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam menggunakan aplikasi ANNISA dalam praktik dokumentasi Keperawatan. Diharapkan kepada stakeholder dan seluruh perawat agar dapat memanfaatkan aplikasi ANNISA sebagai instrument dasar dalam pelaksanaan kegiatan pendokumentasian asuhan keperawatan dan juga menyusun kebijakan terkait penggunaan aplikasi ANNISA dalam praktik dokumentasi keperawatan

2

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIK²⁹ Payung Negeri Pekanbaru dan Kepala UPT Puskesmas Rumbai Bukit yang telah memberikan kesempatan kepada tim penulis untuk melakukan keg²⁴an melalui kerjasama antar lembaga dan juga kepada Dirjen Belmawa Dikti yang telah memberikan bantuan dana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

4

Darvish, A., Bahramnezhad, F., Keyhanian, S., & Navidhamidi, M. (2014). The Role of Nursing Informatics on Promoting Quality of Health Care and the Need for Appropriate Education. *Global Journal of Health Science*, 6(6), 11–18. <https://doi.org/10.5539/gjhs.v6n6p11>

8

Hariyati, R. T. S., Yani, A., Eryando, T., Hasibuan, Z., & Milanti, A. (2016). The Effectiveness and Efficiency of Nursing Care Documentation Using the SIMPRO Model. *International Journal of Nursing Knowledge*, 27(3), 136–142. <https://doi.org/10.1111/2047-3095.12086>

10

Haycock-Stuart, E., & Kean, S. (2012). Does nursing leadership affect the quality of care in the community setting? *Journal of Nursing Management*, 20(3), 372–381. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2834.2011.01309.x>

17

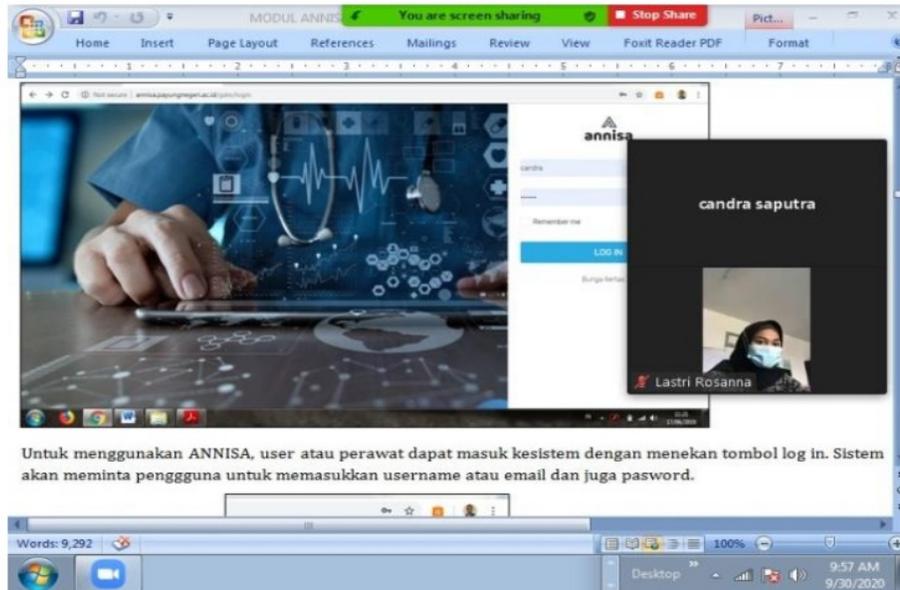
Joo, J. Y., & Huber, D. L. (2014). Evidence-based nurse case management practice in community health. *Professional Case Management*, 19(6), 265–273. <https://doi.org/10.1097/NCM.000000000000058>

9

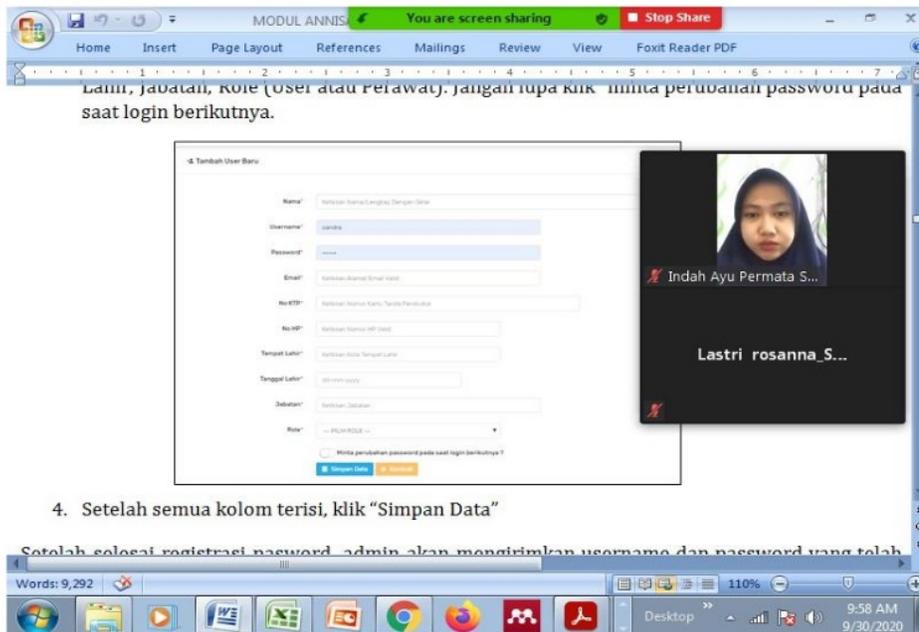
Kelley, T. F., Brandon, D. H., & Docherty, S. L. (2011). Electronic nursing

- documentation as a strategy to improve quality of patient care. *Journal of Nursing Scholarship : An Official Publication of Sigma Theta Tau International Honor Society of Nursing / Sigma Theta Tau*, 43(2), 154–162. <https://doi.org/10.1111/j.1547-5069.2011.01397.x>
- 16 Kim, H. S., & Jung, H. S. (2016). Development and effectiveness of web based learning nursing process program on linked NANDA, NOC and NIC. *International Journal of Multimedia and Ubiquitous Engineering*, 11(4), 207–214. <https://doi.org/10.14257/ijmue.2016.11.4.21>
- Mahmoud, M. H. M. M. H., & Bayoumy, H. H. M. H. (2014). Barriers and facilitators for execution of nursing process from nurses' perspective. *International Journal of Advanced Research*, 2(2), 300–315. http://journalijar.com/uploads/414_IJAR-2663.pdf
- Nanda, I. (2014). *NANDA International, Inc. Nursing Diagnoses: Definitions & Classification 2015–2017*. [http://www.iaud.ac.ir/dorsapax/userfiles/file/Daneshkadeh/Parastari_mamaei/Nursing Diagnoses 2015-2017 - Definitions and Classification, 10th Edition \(Nanda International\).pdf](http://www.iaud.ac.ir/dorsapax/userfiles/file/Daneshkadeh/Parastari_mamaei/Nursing%20Diagnoses%202015-2017%20-%20Definitions%20and%20Classification%2010th%20Edition%20(Nanda%20International).pdf)
- Puskesmas Rumbai Bukit. (2019). Laporan Kinerja UPT. Puskesmas Rumbai Bukit. *UPT. Puskesmas Rumbai Bukit*.
- 15 Rakuom, C. P., Wagoro, M. C., Mirereh, J. O., & Galo, S. (2016). Returning Nursing to Nightingale: The Bigger Picture of Mainstreaming Kenya-Nursing Process. *Journal of Community & Public Health Nursing*, 02(04). <https://doi.org/10.4172/2471-9846.1000140>
- 3 Saputra, C., & Arif, Y. (2019). Nursing Informatics System in Health Care Delivery. *KnE Publisher: Panihc Confrence, 2019*, 38–46. <https://doi.org/10.18502/cls.v4i10.3827>
- Saputra, C., Arif, Y., & Yeni, F. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Dan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKes Kendal*, 9(3), 187–196.
- 3 Saputra, C., Arif, Y., & Yeni, F. (2020a). Andra's Nursing Informatic System Application (Annisa) dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 53(9), 1689–1699.
- 18 Saputra, C., Arif, Y., & Yeni, F. (2020b). Effectiveness Of Development Andra ' S Nursing Informatic System Application (Annisa) Towards. *Jurnal IPTEKS Terapan*, 2, 81–88.
- 12 Siswanto, L. M. H., Hariyati, R. T. S., & Sukihananto. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(2), 77–84. [https://doi.org/pISSN 1410-4490, eISSN 2354-9203](https://doi.org/pISSN%201410-4490,%20eISSN%202354-9203)
- 14 Wu, M., Lee, T., Tsai, T., Huang, C., Wu, F. F., & Mills, M. E. (2015). Evaluation of a mobile station electronic health record on documentation compliance and nurses' attitudes. *Open Journal of Nursing*, 5(7), 678–688.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar: Kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan melalui Media Platform Zoom



Gambar: Pelatihan Pengisian Format Dokumentasi Keperawatan



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU
PUSKESMAS RUMBAI BUKIT**

Jalan Sri Palas Kelurahan Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai
EMAIL : rumbaibukit.2013@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO : 070 /PKM_RB/ 150 /2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala Puskesmas Rumbai Bukit:

Nama : drg. Meri Delfitri

NIP : 19781222 200604 2 008

Menerangkan bahwa :

Nama : Lastri Rosanna

NIM : 173011019

Instansi : STIKES Payung Negeri Pekanbaru

Benar telah selesai melakukan pengabdian pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rumbai Bukit pada tanggal dengan Judul PKM- M "**Implementasi Anda's Nursing Informaticoc System Aplikasi (ANNISA) Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Dokumentasi Keperawatan**"

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru 22 September 2020
Plt. Kepala Puskesmas Rumbai Bukit



Drg. Meri Delfitri
NIP. 19781222 200604 2 008

Gambar: Surat Keterangan telah menyelesaikan kegiatan

44%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	scholar.unand.ac.id Internet	293 words — 10%
2	core.ac.uk Internet	200 words — 7%
3	journal.ipm2kpe.or.id Internet	78 words — 3%
4	www.himss.org Internet	56 words — 2%
5	simbelmawa.kemdikbud.go.id Internet	48 words — 2%
6	media.neliti.com Internet	45 words — 2%
7	Candra Saputra, Yulastri Arif, Fitra Yeni. "Andra's Nursing Informatic System Application (Annisa) dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Perawat tentang Dokumentasi Keperawatan", Jurnal Keperawatan Silampari, 2020 Crossref	45 words — 2%
8	Ivana Gusar, Alana Lazinica, Mira Klarin. "Work motivation, job satisfaction, and nursing record-keeping: do they differ in surgery and internal disease departments?", Central European Journal of Nursing and Midwifery, 2020 Crossref	42 words — 1%
9	fds.duke.edu Internet	40 words — 1%

10	onlinelibrary.wiley.com Internet	37 words — 1%
11	Dheni Koerniawan, Ketut Suryani, Maria Tarisia Rini, Sagita Bahari. "PENDAMPINGAN MENGHINDARI SEXUAL ABUSE PADA SISWA SMA CURUP BENGKULU", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2018 Crossref	35 words — 1%
12	ejournal.akperrspadjakarta.ac.id Internet	35 words — 1%
13	Wahab Osman, Jerry P.K. Ninnoni, Michael T. Anim. "Use of the Nursing Process for Patient Care in a Ghanaian Teaching Hospital: A Cross Sectional Study", International Journal of Africa Nursing Sciences, 2021 Crossref	34 words — 1%
14	bibliotecadigital.fgv.br Internet	33 words — 1%
15	themedicalcultureblog.wordpress.com Internet	33 words — 1%
16	Elham Sadat Mousavinasab, Sharareh Rostam Niakan Kalhori, Nahid Zarifsanaiey, Mahnaz Rakhshan, Marjan Ghazisaeedi. "Nursing process education: A review of methods and characteristics", Nurse Education in Practice, 2020 Crossref	31 words — 1%
17	m.scirp.org Internet	25 words — 1%
18	Ni Luh Putu Martini, Irna Nursanti, Giri Widakdo. "Aplikasi Web Cek Riska sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Mendeteksi Dini Risiko Tinggi Kehamilan", Jurnal Keperawatan Silampari, 2020 Crossref	20 words — 1%
19	nursing.ku.edu.tr Internet	19 words — 1%

- 20 Jaini Fakhruddin, Danie Indra Yama, Mujib Mujib, Muhammad Ridwan, Robiatun Nisa. "PEMBERDAYAAN PESANTREN MIFTAHUL ULUM MELALUI BUDIDAYA SAYURAN SECARA ORGANIK DENGAN TEKNOLOGI TAKAKURA", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020
Crossref 17 words — 1%
-
- 21 www.mafiaol.com
Internet 12 words — < 1%
-
- 22 repository.uksw.edu
Internet 11 words — < 1%
-
- 23 journal.stieputrabangsa.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 24 Suwarsito Suwarsito, Hindayati Mustafidah. "Pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam Program Pembenihan Ikan Lele Secara Intensif", JPPM: JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, 2017
Crossref 10 words — < 1%
-
- 25 fr.scribd.com
Internet 10 words — < 1%
-
- 26 digilib.unila.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 27 moam.info
Internet 10 words — < 1%
-
- 28 Eduardo Casilari-Pérez, Francisco García-Lagos. "A comprehensive study on the use of artificial neural networks in wearable fall detection systems", Expert Systems with Applications, 2019
Crossref 9 words — < 1%
-
- 29 Maulana Firdaus, Rikrik Rahadian. "PERAN SEKTOR PERIKANAN PADA WILAYAH PESISIR 9 words — < 1%

PERBATASAN KALIMANTAN BARAT", Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2018

Crossref

30 repository.mercubuana.ac.id
Internet 9 words — < 1%

31 eprints.hud.ac.uk
Internet 9 words — < 1%

32 journal.ummat.ac.id
Internet 8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY OFF